

MENGEDEPANKAN MINAT PENDIDIKAN DAN MENGINSPIRASI GELAR LEWAT SOSIALISASI DAN PROMOSI KAMPUS DI KELURAHAN SUNGAI SALAK KECAMATAN TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Fitriani¹⁾, Jumi Lestari²⁾, Melisa Arisany Simbolon³⁾, Mira Agustin⁴⁾, Muchlis Mahendra⁵⁾, Riko Ariyanto⁶⁾, Sefti Miasih⁷⁾, Shelvia Dewi⁸⁾, Siti Nurbariyah⁹⁾, Vink Dwi Audina¹⁰⁾, Irawati¹¹⁾, Novriyani¹²⁾

Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri

¹¹⁾ ¹²⁾ Dosen Prodi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri

Email: fitriani2020218@gmail.com¹⁾, jlestari18@gmail.com²⁾, melisasimbolon46@gmail.com³⁾, miraagustin363@gmail.com⁴⁾, muchlismahendra2@gmail.com⁵⁾, riko.ariyanto217@gmail.com⁶⁾, seftimiasih2909@gmail.com⁷⁾, shelviaai04@gmail.com⁸⁾, nurbariyahsiti0@gmail.com⁹⁾, vinkdwiaudina22@gmail.com¹⁰⁾, irawatiidrus1107@gmail.com¹¹⁾, novriyani.itbindragiri@gmail.com¹²⁾

Riwayat Artikel:

Dikirim: 22.12.2025

Direvisi: 26.12.2025

Diterima: 29.12.2025

Abstrak:

Kegiatan sosialisasi dan promosi kampus merupakan langkah strategis dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap pendidikan tinggi, khususnya di wilayah dengan akses informasi yang terbatas. Artikel ini membahas implementasi kegiatan sosialisasi kampus yang dilakukan di Kelurahan Sungai Salak, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk membangkitkan minat generasi muda terhadap pendidikan tinggi serta menginspirasi mereka untuk meraih gelar sarjana sebagai bentuk peningkatan kualitas sumber daya manusia. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan antusias yang tinggi dari peserta, peningkatan pemahaman mengenai pentingnya pendidikan tinggi, serta adanya ketertarikan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Kegiatan ini juga menjadi bentuk pengabdian nyata perguruan tinggi dalam menjangkau dan memberdayakan masyarakat melalui pendekatan yang edukatif dan inspiratif.

Abstract :

Campus socialization and promotion activities are strategic steps in increasing public interest in higher education, especially in areas with limited access to information. This article discusses the implementation of campus socialization activities carried out in Sungai Salak Village, Tempuling District, Indragiri Hilir Regency. The main objective of this activity is to arouse the interest of the younger generation in higher education and inspire them to achieve a bachelor's degree as a form of improving the quality of human resources. The results of this activity show high enthusiasm from participants, increased understanding of the importance of higher education, and interest in continuing studies at university. This activity is also a form of real dedication from universities in reaching and empowering the community through an educational and inspiring approach.

Kata Kunci :

Sosialisasi kampus, minat pendidikan, promosi pendidikan tinggi, pengabdian masyarakat

Pendahuluan

Kelurahan Sungai Salak, yang terletak di Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir, merupakan salah satu wilayah dengan potensi sumber daya manusia yang besar namun masih menghadapi berbagai tantangan dalam hal pendidikan tinggi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir (2023), tingkat partisipasi pendidikan tinggi di wilayah ini masih tergolong rendah, yaitu hanya sekitar 12,7% dari total penduduk usia 19–24 tahun. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam akses dan minat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Kondisi ini diperkuat oleh temuan lapangan yang menunjukkan bahwa sebagian besar pelajar SMA/sederajat di Kelurahan Sungai Salak kurang mendapatkan informasi yang memadai terkait pilihan pendidikan tinggi, program studi, serta peluang beasiswa dan karir setelah lulus kuliah. Wawancara dengan beberapa guru dan siswa SMA setempat mengungkapkan bahwa minimnya promosi kampus dan sosialisasi pendidikan tinggi menjadi hambatan utama bagi para pelajar untuk melanjutkan studi. Selain itu, persepsi bahwa pendidikan tinggi hanya dapat diakses oleh kalangan ekonomi menengah ke atas juga menjadi penghalang psikologis yang signifikan.

Fokus dari program pengabdian masyarakat ini adalah memberikan edukasi, motivasi, dan informasi yang komprehensif kepada siswa dan masyarakat sekitar mengenai pentingnya pendidikan tinggi serta cara-cara untuk mengaksesnya. Program ini dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan promosi kampus yang mengedepankan pendekatan interaktif dan inspiratif. Sosialisasi dilakukan melalui sosialisasi mahasiswa kkn, penyebaran brosur informasi kampus, serta testimoni dari alumni yang berasal dari wilayah serupa yang telah berhasil meraih gelar sarjana.

Pemilihan Kelurahan Sungai Salak sebagai lokasi pengabdian dilandasi oleh urgensi peningkatan kesadaran pendidikan di daerah ini, serta minimnya intervensi sejenis yang dilakukan oleh institusi pendidikan tinggi. Selain itu, letaknya yang cukup strategis dalam jangkauan kampus mitra pengabdian memberikan kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan secara berkelanjutan.

Diharapkan, melalui kegiatan ini akan terjadi perubahan sosial berupa meningkatnya minat dan kesadaran masyarakat, khususnya pelajar, terhadap pentingnya pendidikan tinggi sebagai sarana mobilitas sosial. Tujuan akhir dari pengabdian ini adalah untuk mendorong peningkatan angka partisipasi pendidikan tinggi di daerah ini, serta membuka cakrawala berpikir pelajar terhadap masa depan yang lebih baik melalui jalur akademik.

Literatur mendukung menyebutkan bahwa pendekatan promosi dan sosialisasi pendidikan tinggi yang berbasis komunitas terbukti efektif dalam meningkatkan aspirasi akademik di wilayah pinggiran dan pedesaan (Gale & Parker, 2013). Selain itu, motivasi intrinsik dan informasi yang memadai terbukti memiliki hubungan positif terhadap niat melanjutkan pendidikan tinggi (Eccles & Wigfield, 2002).

Metode Pelaksanaan

A. Subjek Pengabdian

Subjek dalam kegiatan pengabdian ini adalah remaja dan orang tua siswa tingkat akhir SMA/MA yang berdomisili di Kelurahan Sungai Salak, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir. Kelompok ini dipilih karena rendahnya angka partisipasi pendidikan tinggi di wilayah tersebut.

B. Tempat dan Lokasi Pengabdian

Kegiatan dilaksanakan secara langsung di SMA dan MA yang berada di Kelurahan Sungai Salak kecamatan Tempuling sebagai lokasi sosialisasi dan promosi kampus.

C. Keterlibatan Subyek Dampingan dalam Perencanaan dan Pengorganisasian Komunitas

Sejak awal, proses perencanaan dilakukan secara partisipatif. Tim pengabdian atau anggota KKN melakukan diskusi kelompok terfokus (FGD) bersama perwakilan siswa, guru, tokoh masyarakat, dan orang tua. Mereka dilibatkan dalam:

1. Identifikasi masalah (kurangnya informasi dan minat melanjutkan pendidikan tinggi).
2. Penentuan bentuk kegiatan (sosialisasi langsung, promosi kampus, motivasi).
3. Penyusunan materi dan jadwal kegiatan.

D. Metode atau Strategi Riset

Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR), yaitu riset partisipatif berbasis aksi, yang menempatkan masyarakat sebagai subyek aktif dalam perencanaan hingga pelaksanaan.

E. Strategi pelaksanaan

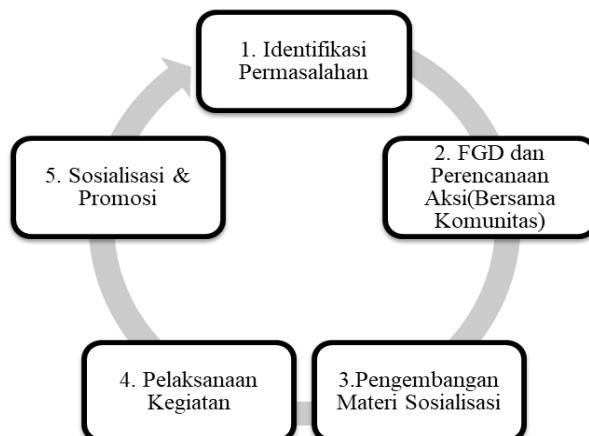
1. Observasi partisipatif
2. Wawancara mendalam
3. FGD (Focus Group Discussion)
4. Pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD)

F. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

1. Identifikasi Permasalahan: Observasi dan wawancara dengan pihak sekolah, siswa, dan masyarakat.
2. Perencanaan Aksi Bersama: FGD untuk menyusun strategi promosi kampus dan penyuluhan pendidikan tinggi.
3. Pengembangan Materi Sosialisasi: Penyusunan modul informasi kampus, dan beasiswa.
4. Pelaksanaan Sosialisasi dan Promosi Kampus: Kegiatan motivasi pendidikan dan pengenalan dunia kampus langsung kepada siswa dan orang tua.

G. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Monitoring dampak kegiatan, serta rencana kolaborasi berkelanjutan dengan pihak sekolah dan perguruan tinggi.



Gambar 1. Alur Perencanaan dan Pengorganisasian Komunitas



Meminta izin kepada Kepala Sekolah SMA untuk mengadakan sosialisasi promosi kampus. Meminta izin kepada Kepala Sekolah SMA untuk mengadakan sosialisasi promosi kampus.

Hasil

A. Dinamika Proses Pendampingan

Proses pengabdian masyarakat di Kelurahan Sungai Salak, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir, bertujuan untuk mengedepankan minat pendidikan dan menginspirasi generasi muda untuk melanjutkan pendidikan tinggi melalui sosialisasi dan promosi kampus. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. Sosialisasi Pendidikan Tinggi: Tim pengabdian melakukan kunjungan ke sekolah-sekolah tingkat SMA/sederajat dan mengadakan dialog interaktif bersama siswa, guru, dan tokoh masyarakat mengenai pentingnya pendidikan tinggi.
2. Promosi dan Pengenalan Kampus: Disediakan sesi pemutaran video kampus, pemaparan jalur masuk perguruan tinggi, dan pembagian brosur informasi beasiswa.
3. Peningkatan Kapasitas Guru dan Orang Tua: Kegiatan dialog bersama guru dan wali murid untuk mendorong dukungan terhadap pilihan pendidikan anak-anak mereka

B. Perubahan Sosial yang Diharapkan

Dari rangkaian kegiatan yang dilaksanakan, tampak sejumlah indikasi perubahan sosial yang mulai muncul, antara lain:

1. Munculnya Local Leader: Beberapa siswa menunjukkan antusiasme lebih tinggi dan secara sukarela memfasilitasi diskusi dengan teman-temannya terkait jalur masuk perguruan tinggi.
2. Perubahan Perilaku: Siswa yang sebelumnya pasif mulai aktif bertanya tentang program studi dan beasiswa, serta mulai menyusun rencana pendidikan ke depan.
3. Kesadaran Baru: Guru dan orang tua mulai menunjukkan pemahaman dan dukungan yang lebih besar terhadap pentingnya pendidikan tinggi sebagai investasi masa depan.
4. Pranata Baru: Terbentuknya kelompok belajar dan bimbingan akademik berbasis komunitas lokal di luar jam sekolah sebagai bagian dari follow-up kegiatan.





Diskusi

1. Diskusi Hasil Pengabdian Masyarakat

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Sungai Salak ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan minat pendidikan tinggi di kalangan remaja dan orang tua melalui kegiatan sosialisasi dan promosi kampus. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh rendahnya angka partisipasi pendidikan tinggi di daerah tersebut, yang disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain keterbatasan akses informasi, kondisi ekonomi, serta minimnya role model akademik di lingkungan setempat.

Tahapan awal dimulai dengan observasi lapangan dan pemetaan sosial terhadap kondisi pendidikan masyarakat Sungai Salak. Tim pengabdian melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat, perangkat kelurahan, guru sekolah menengah, serta para pelajar untuk mengidentifikasi kendala dan peluang dalam peningkatan minat pendidikan. Observasi ini menunjukkan bahwa banyak siswa yang memiliki potensi akademik namun kurang motivasi karena kurangnya pengetahuan tentang dunia perkuliahan dan prospek karir setelah lulus.

Setelah pelaksanaan program, perubahan signifikan mulai tampak, ditandai dengan meningkatnya jumlah siswa yang mengakses informasi tentang perguruan tinggi, pengajuan beasiswa, serta konsultasi jurusan. Sebagai contoh, data dari SMA lokal menunjukkan peningkatan, siswa yang mendaftarkan diri pada Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, beberapa orang tua mulai aktif mencari informasi pendidikan anak melalui jalur online maupun berkonsultasi langsung dengan pihak sekolah.

Perubahan ini mencerminkan adanya transformasi dalam kesadaran pendidikan masyarakat, sebagaimana dijelaskan oleh teori perubahan sosial dari Everett Rogers (2003) dalam Diffusion of Innovations, bahwa inovasi (dalam hal ini: pendidikan tinggi) dapat diadopsi oleh masyarakat melalui proses komunikasi antar individu dan kelompok, terutama jika didukung oleh tokoh-tokoh yang dipercaya (opinion leader). Kegiatan ini juga selaras dengan pendekatan Paulo Freire dalam Pedagogy of the Oppressed (1970), yang menekankan

pentingnya pendidikan sebagai alat pembebasan dan kesadaran kritis masyarakat terhadap kondisi sosialnya.

2. Penguatan Teoretik dan Literatur Relevan

Hasil pengabdian ini diperkuat oleh temuan Nasir et al. (2019), yang menyatakan bahwa program promosi kampus berbasis komunitas lokal secara signifikan meningkatkan motivasi siswa untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Selain itu, Nurhadi & Safitri (2020) mengemukakan bahwa keterlibatan keluarga dan komunitas lokal menjadi faktor kunci dalam meningkatkan capaian pendidikan anak, terutama di wilayah pedesaan.

Perubahan sosial yang terjadi pasca-program juga dapat dianalisis menggunakan perspektif teori strukturalisasi Giddens (1984), di mana struktur sosial dan tindakan individu saling membentuk dan mereproduksi satu sama lain. Melalui kegiatan ini, struktur (norma pendidikan rendah) mulai tergantikan oleh struktur baru yang lebih mendukung pendidikan, yang diperkuat oleh tindakan individu-individu (siswa, orang tua, dan guru) yang lebih proaktif.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa sosialisasi dan promosi kampus memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan minat pendidikan masyarakat, khususnya kalangan remaja di Kelurahan Sungai Salak. Interaksi langsung dengan calon mahasiswa, pemberian informasi terkait jenjang pendidikan tinggi, program studi, serta prospek masa depan setelah kuliah telah membuka wawasan dan menumbuhkan motivasi mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Secara teoritis, temuan ini sejalan dengan pendekatan konstruktivistik dalam pendidikan, di mana pembelajaran dan motivasi tumbuh melalui pengalaman langsung dan kontekstual. Dalam konteks ini, keterlibatan aktif kampus dalam menyosialisasikan pentingnya pendidikan tinggi membentuk pemahaman baru dan aspirasi terhadap masa depan yang lebih baik, terutama bagi kelompok masyarakat yang sebelumnya belum memiliki akses informasi yang cukup.

• Rekomendasi

1. Pelaksanaan Sosialisasi Secara Berkala: Sosialisasi pendidikan tinggi sebaiknya dilakukan secara berkala dan berkelanjutan, agar pesan yang disampaikan dapat meresap secara menyeluruh di masyarakat.
2. Kolaborasi dengan Pihak Sekolah dan Pemerintah Daerah: Membangun kerja sama yang lebih intensif dengan sekolah menengah atas/sederajat dan pemerintah daerah akan memperluas jangkauan informasi serta memperkuat dukungan sistemik terhadap minat melanjutkan pendidikan tinggi.
3. Pemanfaatan Media Digital dan Sosial: Selain tatap muka, media sosial dan platform digital dapat dimanfaatkan secara efektif untuk menjangkau generasi muda dengan cara yang lebih menarik dan interaktif.
4. Program Pendampingan dan Beasiswa: Rekomendasi strategis lainnya adalah menyediakan program pendampingan dan informasi beasiswa yang relevan, agar faktor ekonomi tidak menjadi penghalang bagi calon mahasiswa dari daerah seperti Sungai Salak.
5. Monitoring dan Evaluasi: Dibutuhkan mekanisme evaluasi terhadap hasil promosi kampus untuk mengukur dampak riil terhadap peningkatan jumlah pendaftar dari wilayah target, serta untuk perbaikan program ke depan.

Pengakuan/Acknowledgements

Dengan penuh rasa syukur, kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat bertajuk "Mengedepankan Minat Pendidikan dan Menginspirasi Gelar Lewat Sosialisasi dan Promosi Kampus di Kelurahan Sungai Salak, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir."

Kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Pemerintah Kelurahan Sungai Salak*, yang telah memberikan izin dan dukungan penuh sehingga kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan lancar dan tepat sasaran.
2. Para tokoh masyarakat dan warga Kelurahan Sungai Salak*, atas sambutan hangat dan partisipasi aktif dalam setiap sesi kegiatan.
3. Pihak institusi pendidikan, khususnya universitas kami*, yang telah memberikan fasilitas, dukungan moral, dan material untuk keberhasilan program ini.
4. Mahasiswa dan tim pelaksana kegiatan*, atas kerja sama, dedikasi, dan semangat luar biasa dalam menjalankan setiap tahap sosialisasi dan promosi kampus.
5. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu*, yang turut berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung dalam menyukseskan kegiatan ini.

Semoga segala bentuk dukungan dan partisipasi yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan membawa manfaat yang luas bagi masyarakat, khususnya dalam menumbuhkan semangat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Daftar Referensi

- Badan Pusat Statistik. (2022). Kecamatan Tempuling dalam angka 2022. BPS Kabupaten Indragiri Hilir. Retrieved from <https://inhilkab.bps.go.id>
- Darmawan, D. (2016). *Teknologi pembelajaran: Inovasi dalam pembelajaran. Remaja Rosdakarya*.
- Eccles, J. S., & Wigfield, A. (2002). *Motivational beliefs, values, and goals. Annual Review of Psychology*, 53, 109–132. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.53.100901.135153>
- Freire, P. (1970). *Pedagogy of the oppressed*. New York: Continuum.
- Gale, T., & Parker, S. (2013). *Widening participation in Australian higher education. National Centre for Student Equity in Higher Education (NCSEHE)*. Retrieved from <https://www.ncsehe.edu.au/>
- Giddens, A. (1984). *The constitution of society: Outline of the theory of structuration*. Berkeley: University of California Press.
- Hidayat, R., & Sari, L. P. (2018). *Strategi promosi pendidikan tinggi dalam meningkatkan minat calon mahasiswa*. Jurnal Pendidikan dan Komunikasi, 6(2), 115– 123. <https://pkm.lpkd.or.id/index.php/Bersama/article/download/302/439/1462>
- Kusnandar, K. (2021). *Strategi promosi perguruan tinggi dalam meningkatkan minat mahasiswa baru*. Jurnal Administrasi Pendidikan, 28(2), 131–144. <https://doi.org/10.17509/jap.v28i2.32456>
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasir, M., Suryadi, T., & Wahyuni, D. (2019). *The impact of community-based university promotion on students' interest to pursue higher education*. *Journal of Education and Society*, 7(2), 123–135.
- Nurhadi, & Safitri, D. (2020). *Keterlibatan keluarga dan komunitas dalam pencapaian*

- pendidikan anak: Studi di daerah pesisir.* Jurnal Pendidikan Masyarakat, 5(1), 88–97.
- Nursalim, M., & Wibowo, A. (2018). *Sosialisasi dan motivasi belajar dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.* Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement), 4(1), 23–34.
<https://doi.org/10.22146/jpkm.31548>
- Purwanto, A. (2020). *Pengaruh media sosial terhadap promosi pendidikan tinggi di Indonesia.* Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, 6(1), 56–65.
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of innovations* (5th ed.). New York: Free Press.